

BAB V

PENUTUP

Bab ini menelaah hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan yang berkaitan dengan pemaknaan pesan feminis yang terdapat pada konten akun Instagram @indonesiafeminis terutama pada para pengikut akun Instagram tersebut. Berawal dari kesimpulan dari awal hingga akhir penelitian yang telah dijabarkan untuk menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian. Selain itu, terdapat saran sebagai kontribusi peneliti dalam hasil penelitian yang terbentuk menjadi dua bagian yaitu berupa saran akademis dan saran praktis.

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti memiliki fokus utama yaitu pemaknaan yang dilakukan oleh pengguna Instagram khususnya pengikut akun media sosial Instagram @indonesiafeminis dalam melihat konten yang terkait dengan peran wanita dalam keluarga. Pemaknaan yang dilakukan oleh para informan mengenai konten yang berada pada akun @indonesiafeminis menyatakan bahwa akun @indonesiafeminis merupakan akun yang memperjuangkan kesetaraan peran wanita dan laki – laki dengan cara yang positif melalui berbagai inovasi kontennya yang menarik, akun tersebut dinilai dapat mengajarkan individu terkait dengan bagaimana memperlakukan seorang wanita tanpa bayangan budaya patriarki yang berada di masyarakat. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang hadir dan didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara keempat informan dalam memandang konten pada akun Instagram @indonesiafeminis.

Hadirnya konten pada akun media sosial Instagram akun @indonesiafeminis tentu berusaha dalam menyuarakan isu feminisme khususnya kesetaraan peran wanita dalam keluarga yang hadir di masyarakat. Pada proses analisis dalam memaknai pesan yang berada dalam akun @indonesiafeminis, keempat informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa pada dasarnya mereka mengikuti akun @indonesiafeminis dikarenakan oleh isu feminisme yang terus marak dibicarakan masyarakat sekitar yang akhirnya mengundang rasa penasaran.

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa tiga dari empat informan berada pada posisi *dominated readings* dilihat dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, sedangkan satu informan lainnya berada pada posisi *negotiated readings*. Hasil dari pemaknaan yang dilakukan oleh keempat informan cenderung berada pada posisi *dominant readings* yang berarti hal ini informan cenderung menafsirkan pesan yang disampaikan dengan menggunakan logika dan cara pandang yang mereka miliki dan disesuaikan pula dengan pengalaman juga minat yang mereka miliki, hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga dari empat informan yang memiliki pendapat serupa. Hal tersebut kurang lebih memiliki keselarasan dengan pengaruh dari latar belakang sosial yang dimiliki.

Cara memandang dan memaknai konten pada akun tersebut, keempat informan sebagai pengikut @indonesiafeminis memiliki indikator yang berbeda satu sama lain dalam melakukan analisis itu sendiri. Hal ini sesuai dengan konsep proses *encoding-decoding* yang menyebutkan bahwa *encoding* adalah pengertian yang dilakukan oleh produsen kepada suatu pesan yang berada di media, sedangkan *decoding* adalah pengertian individu yang didukung dengan latar belakang sosial serta pengalaman terhadap pesan yang dibangun oleh produsen yaitu pengelola dan konten akun media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Akun Instagram @indonesiafeminis adalah salah satu akun Instagram yang aktif menyuarakan gerakan feminisme yang berada di Indonesia terutama terkait dengan kesetaraan peran wanita dalam keluarga. Konten yang diunggah oleh akun tersebut berasal dari suatu kasus atau pengalaman asli dari para pengikut (*followers*) atau salah satu wanita yang mengalaminya dan dikemas menjadi suatu kisah cerita atau ilustrasi. Akun @indonesiafeminis juga kerap mengadakan seminar dengan pembicara yang paham dan ahli terkait dengan feminisme. Akun media sosial Instagram @indonesiafeminis hadir sebagai bukti nyata bahwa fenomena feminisme menjadi fenomena yang penting dibahas terutama di Indonesia dan tidak sedikit para wanita yang merasakan tidak setaranya posisi seorang wanita dan laki – laki di masyarakat yang didominasi oleh budaya patriarki.

5.2. Saran

Penelitian ini menghasilkan saran akademis dan praktis kepada perkembangan penelitian terkait dengan penelitian berikutnya dan saran praktis yang ditujukan untuk penerapan pada lingkungan masyarakat.

5.2.1. Saran Akademis

1. Pada penelitian berikutnya, disarankan agar berfokus kepada penelitian yang membahas mengenai topik feminisme lainnya pada akun @indonesiafeminis
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti hal serupa namun melalui metode penelitian yang berbeda seperti kuantitatif, agar dapat melihat efektivitas pesan yang disampaikan melalui akun media sosial.

5.2.2. Saran Praktis

1. Dalam melihat konten dari akun yang membahas mengenai feminisme seperti akun @indonesiafeminis, individu diharapkan dapat melakukan pemaknaan yang tidak hanya berfokus kepada satu sumber informasi dalam hal ini yaitu akun Instagram tersebut.
2. Individu diharapkan dapat menganalisis dan memilah informasi mengenai hal serupa dengan lebih bijak kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan masing-masing individu.
3. Individu diharapkan dapat memaknai akun dengan konten serupa, yang diunggah oleh akun @indonesiafeminis sebagai suatu hal yang diselaraskan dengan kehidupan pribadi dan tidak menjadikannya sebagai suatu hal negatif.